

“あんたどこ見てんのよ”		V											
“彼女がいたなんて．．．．．”			V										
“おこってるわ！おこってるわ！”						V							
“いいことがあるわよー．．．．．”						V							
“だれよこんな所に捨てたのーっ”							V						
“こんな目にあうのー？”							V						
“あつ．．．あんたでしょーっガム捨てたの！？”							V						
“なにいつてんのよっ？学校はどーすんのよ？もう十一時だよっ！？”							V						
“夏目のせいでもだれのせいでもないの”							V						
“あたしが自分で立ち直るしかないの”							V						
“どーするっっていわれても．．．．．知らなかったの”							V						
“あんたどこ見てんのよ”							V						
“ちょっとーう！！なにしてんのよ”							V						
“なんてついてないの！？”							V						
“すずらの花言葉は‘幸せが戻ってくる’っていうのよ”							V						
“ーもしかして、してたの？”							V						
“夏目．．．どーしたの？”							V						
“たかじゃないもんっ”								V					
“大切なんだもん”								V					
“元気になれないんだもん”								V					
“クツはもとにもどらないもん”								V					
“一週間前のあの日からはじめてたのね”										V			
“どーしてくれんのよ？夏目のせいだからねっ！？”										V			
“フシギだね”										V			
“あ、自転車こわれちゃったね”										V			
“ほんとうにごめんなさいね”										V			
“きっと歩いていけるよね”										V			
“前に進んでいけるよね？”										V			
“新しいクツ、新しい恋、一歩、一歩ふみしめていけば、きっとステキなことが起こる予感がするね。”										V			
“でもまあよかったじゃねえか”													V
“ごきげんだな”				V									

Tabel 2. Penggunaan Joseigo dalam Manga “Nacchan wa ne!”

KALIMAT	代名詞			名詞	終助詞					感動詞	
	あたし	あんた	彼女		わ	の	もの	かしら	ね	あら	まあ
“てコトはずっと <u>あたし</u> を見つめてたのね”	v										
“ <u>あたし</u> にも話しかける?”	v										
“ケン君は絶対 <u>あたし</u> のものにするわ”	v										
“だって <u>あたし</u> が一番かわいいもの”	v										
“ <u>あたし</u> がケン君の彼女になる為に”	v										
“ <u>あたし</u> ね、同じクラスのケン君が好きなの”	v										
“ <u>アンタ</u> たちこそ何言ってるのよ”		v									
“うるさい <u>わねえ</u> ”					v						
“ケン君は絶対あたしのものにする <u>わ</u> ”					v						
“もっともっとかわいくなりたい <u>わ</u> ”					v						
“ケン君のことダレにも渡したくないの”						v					
“なっ... 何言ってるの <u>よお</u> ”						v					
“ <u>アンタ</u> たちこそ何言ってるの <u>よ</u> ”						v					
“こうして迷惑な場合もあんの <u>よ!</u> ”						v					
“ケン君好みなりたいの <u>っ</u> ”						v					
“あたしね、同じクラスのケン君が好きなの”						v					
“でも他のクラスの女の子にとられちゃいそうなの <u>よ</u> ”						v					
“ <u>だって</u> あたしが一番かわいいもの”							v				
“禁断の愛 <u>かしら</u> ”								v			
“なにケン君に話しかけてるの <u>かしら</u> ”								v			
“いけない <u>かしら</u> ?”								v			
“そうしたらケン君あたしを選んでくれるんじゃない <u>かしら</u> ...”								v			
“てコトはずっとあたしを見つめてたの <u>ね</u> ”									v		
“となりのバラ組の <u>コだね</u> ”									v		
“ <u>ねえ</u> 、彼女にして”									v		
“ <u>あたし</u> ね、同じクラスのケン君が好きなの”									v		
“ <u>あら</u> 、いやだ”										v	

Dari tabel diatas, kita bisa melihat bahwa dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*” ada banyak sekali kalimat yang termasuk kedalam ragam bahasa wanita. Kita juga bisa menyimpulkan bahwa penggunaan ragam bahasa wanita terbagi menjadi beberapa aspek, hal ini terlihat dari penggunaan *daimeshi* (あたし、あんた、彼女), *meishi* (penggunaan partikel ご~), *shuujoshi* (わ、の、もの、かしら、ね), dan *kandooshi* (あら、まあ) yang merupakan ciri khas dari ragam bahasa wanita itu sendiri.

Berikut merupakan data frekuensi dari penggunaan *joseigo* dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”

Tabel 3. Frekuensi Penggunaan *Joseigo* dalam Manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”

処女漫画	代名詞			名詞	終助詞					感動詞	
	あたし	あんた	彼女		わ	の	もの	かしら	ね	あら	まあ
この恋の予感	7	2	1	1	2	17	4	-	8	-	1
なっちゃんはね!	6	1	-	-	3	7	1	4	4	1	-
JUMLAH	13	3	1	1	5	24	5	4	12	1	1

Dari tabel diatas kita bisa melihat bahwa aspek ragam bahasa wanita yang paling sering digunakan dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*” adalah :

- 1) Daimeshi 「あたし」 : 13 kalimat
- 2) Shuujoshi 「の」 : 24 kalimat
- 3) Shuujoshi 「ね」 : 12 kalimat

2. Analisis Penggunaan Joseigo Berdasarkan Struktur dan Makna

代名詞 (Pronomina)

Seperti yang telah dibahas pada Bab II, dalam bahasa formal wanita biasanya menggunakan kata 「あたし」 atau 「わたし」 dan 「あたくし」 atau 「わたくし」 untuk membahasakan diri mereka (persona I). (nihongo kyouiku handobukku, 1990 : 375). Namun kata ganti orang pertama yang digunakan dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*” hanya 「あたし」. seperti yang terlihat pada kalimat berikut :

35. 嶺川 : “——あたしの不幸はきっと” (KKNY p. 1)
“---atashi no fukou wa kitto”
“pasti aku sedang sial...”
36. 嶺川 : “なんであたしばかり” (KKNY p. 2)
“nande atashi bakari”
“kenapa selalu aku”
37. 嶺川 : “あたしが自分で立ち直るしかないの” (KKNY p. 10)
“atashi ga jibun de tachinaoru shikanai no”
“apakah aku tidak bisa memperbaikinya”
38. 嶺川 : “そ—いえばあたしも” (KKNY p. 13)
“sou ieba atashi mo”
“kalau begitu aku pun...”
39. 嶺川 : “クラスがえして一週間しかたっていないのにあたしの名前
おぼえててくれた” (KKNY p. 13)
“kurasu gaeshite issjukan shika tattenainoni atashi no namae
oboetekureta”
“padahal pergantian kelas baru seminggu yang lalu tapi dia sudah hapal namaku”
40. 嶺川 : “あたしのクツ返してよ—っ” (KKNY p. 16)
“atashi no kutsu kaeshite yo--”
“kembalikan sepatu ku”

41. 嶺川 : “あたしの恋を守ってくれてるような気がしたのに. . . ” (KKNY p. 22)
 “atashi no koi o mamotte kureteru youna ki ga shita noni...”
 “walaupun aku merasa aku harus menjaga perasaan ini...”
42. なっちゃん : “あたしがケン君の彼女になる為に” (NWN 場面 7)
 “atashi ga Ken kun no kanojo ni naru tameni”
 “aku akan menjadi kekasihnya Ken”
43. なっちゃん : “てコトはずっとあたしを見つめてたのね” (NWN 場面 1)
 “te koto wa zutto atashi o mitsumeteta no ne”
 “sepertinya dia selalu memperhatikan ku, ya”
44. まみちゃん : “ケン君は絶対あたしのものにするわ” (NWN 場面 7)
 “Ken kun wa zettai atashi no mono ni suru wa”
 “Ken pasti akan menjadi milikku”
45. まみちゃん : “だってあたしが一番かわいいもの” (NWN 場面 7)
 “datte atashi ga ichiban kawaii mono”
 “karena aku adalah yang tercantik”
46. なっちゃん : “あたしね、同じクラスのケン君が好きなの” (NWN 場面 9)
 “atashi ne, onaji kurasu no Ken kun ga suki na no”
 “sebenarnya aku menyukai Ken, teman sekelasku”
47. なっちゃん : “あたしにも話しかけてる?” (NWN 場面 2)
 “atashi ni mo hanashi kaketeru?”
 “apakah kamu juga berbicara padaku?”

Melihat dari contoh-contoh kalimat yang terdapat dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”, pronomina 「あたし」 sering sekali digunakan oleh wanita dalam percakapan sehari-hari, terutama pada saat membahasakan diri mereka (persona I) baik pada saat berbicara pada diri sendiri (kalimat 35 – 39), maupun pada saat berbicara pada orang-orang yang dekat dengan mereka, seperti pada teman (kalimat 40 – 45), keluarga (kalimat

46) maupun pada orang yang baru dikenal (kalimat 47). Namun, menurut pengamatan penulis, jika kondisinya lebih formal atau pada saat berbicara dengan orang lain yang statusnya sosialnya di atas dirinya, maka pronomina yang lebih sering digunakan adalah 「わたし」.

Untuk Persona II, joseigo menggunakan 「あなた / あんた」 yang berarti “*kamu/anda*”. Dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*” ini ada 3 kalimat yang menggunakan pronomina 「あんた」 dan semuanya digunakan oleh karakter wanita pada saat berbicara dengan temannya (kalimat 48, 49, dan 50). Sama halnya seperti persona I, jika keadaannya lebih formal atau pada saat berbicara dengan orang lain yang statusnya sosialnya di atas dirinya, maka persona II yang lebih sering digunakan adalah 「あなた」.

Untuk persona III, wanita biasanya menggunakan menggunakan 「あのひと / あのかた」 yang berarti orang itu (laki-laki dan perempuan) pada keadaan yang formal atau pada saat berbicara dengan orang lain yang statusnya sosialnya di atas dirinya, namun jika keadaannya tidak begitu formal dan pada saat berbicara dengan orang yang dekat dengan kita, walaupun orang yang sedang dibicarakan adalah orang yang tidak dikenal atau tidak dekat dengan mereka (kalimat 51) maka wanita lebih sering menggunakan pronomina 「彼」 yang berarti “*dia*” (laki-laki), dan 「彼女」 yang berarti “*dia*” (perempuan).

48. 嶺川 : “あっ. . . あんたでしょ——っガム捨てたの!?”
 (KKNY p. 3)
 “a... anta desho— gamu suteta no!?”
 “jadi kamu ya yang membuang permen karet sembarangan!?”
49. 嶺川 : “あんたどこ見てんのよ” (KKNY p. 14)
 “anta doko miten no yo”
 “kamu melihat kemana sih”
50. まみちゃん : “アンタたちこそ何言ってるのよ” (NWN 場面 3)
 “anta tachi kosō nani itten no yo”
 “kalian ngomong apa sih?”
51. 嶺川 : “彼女がいたなんて. . . ” (KKNY p. 14)
 “kanojo ga itenante...”
 “karena ada dia (perempuan itu)...”

名詞 (Nomina)

Karena wanita lebih banyak menggunakan gaya bicara yang sopan, meskipun ketika berbicara dengan bawahan atau teman, maka dalam penggunaan 名詞 (Nomina) dan pun wanita sering kali menggunakan awalan partikel 「お~」 dan 「ご~」, Seperti pada kalimat 52 pada saat *Minegawa* baru saja bertemu dengan *Natsume* yang ternyata hari itu juga membolos dengan alasan tidak enak badan. Disini terlihat jelas walaupun *Minegawa* merasa kesal pada *Natsume* namun ia tetap menggunakan bahasa yang halus.

52. 嶺川 : “ごきげんだな” (KKNY p. 3)
 “gokigen da na”
 “kamu terlihat baik-baik saja”

2.3 終助詞 (Partikel Akhir)

Shuujoshi (Akhiran) yang khas digunakan dalam ragam bahasa wanita adalah akhiran 「わ、の、もの、かしら、ね」. Shuujoshi ini sendiri biasanya hanya kita jumpai pada saat percakapan sehari-hari yang tidak resmi atau informal, sehingga pada acara-acara resmi atau situasi yang formal shuujoshi ini akan jarang sekali terdengar.

2.3.1 終助詞 「わ」

Shuujoshi 「わ」 sering diucapkan oleh wanita di akhir kalimat, sebagai kesan kewanitaannya sering diungkapkan dengan bunyi panjang yang berfungsi untuk melembutkan penuturan seperti yang terlihat pada kalimat-kalimat 53 dan 54 :

53. まみちゃん : “ケン君は絶対あたしのものにするわ”
(NWN 場面 7)
“Ken kun wa zettai atashi no mono ni suru wa”
“Ken pasti akan menjadi milikku”

54. なっちゃん : “もっともっとかわいくなりたいわ” (NWN 場面 8)
“motto motto kawaiku naritai wa”
“aku ingin menjadi lebih cantik”

Selain itu juga berfungsi untuk mengungkapkan perasaan kekaguman, atau mengungkapkan suatu pendapat yang dianggap benar oleh si pembicara dan meminta persetujuan dari lawan bicara seperti kalimat 55 dan 56 di bawah ini:

55. 嶺川 : “いいことがあるわよ——. . . ” (KKNY p. 18)
“ii koto ga aru wa yo--...”
“pasti akan ada hal yang baik --...”

56. まみちゃん : “うるさいわねえ” (NWN 場面 5)
“urusai **wa nee**”
“berisik ya”

Fungsi shuujoshi 「わ」 yang lain adalah sebagai ungkapan kekaguman atau keterkejutan. Hal ini dapat terlihat dari kalimat berikut pada saat penjaga toko bunga terkejut karena *Minogawa* sebegitu marahnya hanya gara-gara sepatu (kalimat 57):

57. 花屋人 : “おこってるわ! おこってるわ!” (KKNY p. 17)
“okotteru **wa!** Okotteru **wa!**”
“wah, dia marah! dia marah!”

Berdasarkan semua contoh kalimat diatas, shuujoshi 「わ」 dapat digunakan untuk mengekspresikan berbagai macam ungkapan baik yang ditujukan kepada orang yang sudah akrab maupun kepada orang lain yang tidak begitu dikenal.

2.3.2 終助詞 「の」

Shuujoshi 「の」 berfungsi untuk menunjukkan perasaan pembicara yang diletakkan di akhir kalimat dan untuk mempertegas arti kalimat. Seperti yang terlihat pada kalimat-kalimat berikut :

58. 嶺川 : “夏目のせいでもだれのせいでもないの” (KKNY p. 9)
“Natsume no sei demo dare no sei demo nai **no**”
“ini semua bukan gara-gara Natsume atau siapa pun”
59. 嶺川 : “あたしが自分で立ち直るしかないの” (KKNY p. 10)
“atashi ga jibun de tachinaoru shikanai **no**”
“apakah aku tidak bisa memperbaikinya”

60. 嶺川 : “ど—するっていわれても. . . 知らなかったの”
(KKNY p. 14)

“dousurutte iwaretemo... shiranakatta **no**”
“seperti apapun juga aku tidak mengerti”

Pada kalimat 58 *Minegawa* mengungkapkan rasa kesalnya kepada *Natsume* karena telah membuat dia terjatuh dan terluka. Pada kalimat 59 dan 60, *Minegawa* berbicara kepada dirinya sendiri. Begitu juga pada kalimat 61 – kalimat 66, semua karakter wanita tersebut menggunakan shujoshi 「の」 untuk mengungkapkan perasaannya sekaligus menegaskan kalimatnya. Sehingga shujoshi 「の」 disini berfungsi untuk mengungkapkan perasaan pembicara dan menegaskan kalimatnya itu sendiri.

61. 花屋人 : “すずらんの花言葉は“幸せが戻ってくる”っていうのよ” (KKNY p. 18)
“suzuran no hana no kotoba wa “shiwase ga modottekuru”
tte iu **no yo**”
“dalam bahasa bunga suzuran berarti “ kembalinya kebahagiaan”

62. まみちゃん : “ケン君のことダレにも渡したくないの”
(NWN 場面 2)
“Ken kun no koto dare ni mo watashikunai **no**”
“aku tidak akan menyerahkan Ken kepada siapapun”

63. なるみちゃん : “こうして迷惑な場合もあんのよ!”
(NWN 場面 4)
“koushite meiwakuna baai mo an **no yo**”
“ternyata saat-saat menyebalkan seperti ini pun ada ya”

64. なっちゃん : “ケン君好みなりたいのっ” (NWN 場面 8)
“Ken kun no konomi naritai **no**”
“aku ingin menjadi wanita yang disukai Ken”

65. なっちゃん : “あたしね、同じクラスのケン君が好きなの”
(NWN 場面 9)
“atashi ne, onaji kurasu no Ken kun ga suki na **no**”
“sebenarnya aku menyukai Ken, teman sekelasku”
66. なっちゃん : “でも他のクラスの女の子にとられちゃいそうなのよ” (NWN 場面 9)
“demo hoka no kurasu no onna no ko ni torarechai sou na no yo”
“tapi sepertinya ada anak perempuan dari kelas lain yang mendahului”

Shuujoshi 「の」 juga biasanya digunakan untuk menunjukkan pertanyaan, hal ini ditandai dengan intonasi yang lebih tinggi dibagian partikel akhir, biasanya diucapkan pada orang yang sudah akrab atau dari atasan pada bawahan. Seperti pada kalimat-kalimat di bawah ini :

67. 嶺川 : “こんな目にあうの——?” (KKNY p. 2)
“konna me ni au **no**--?”
“yang mengalami hal ini?”
68. 嶺川 : “なんてついてないの!?” (KKNY p. 17)
“nante tsuitenai **no**!?”
“apa yang terjadi?”
69. 嶺川 : “——もしかして、してたの?” (KKNY p. 25)
“—moshikashite, shiteta **no**?”
“apa mungkin dia mengetahuinya?”
70. 嶺川 : “夏目... ど—したの?” (KKNY p. 29)
“Natsume... doushita no?”
“Natsume... ada apa?”

Selain itu shuujoshi 「の」 menunjukkan perintah atau pertanyaan yang bersifat kurang lembut dengan intonasi yang naik di bagian akhir kalimat. Hal ini dapat kita lihat dari kalimat dibawah ini :

71. 嶺川 : “ちょっと——う！！なにしてんのよ” (KKNY p. 16)
 “chotto---!!nani shiten no yo”
 “kamu ngapain sih?”
72. 嶺川 : “なにいつてんのよっ? 学校はど—すんのよ? もう
 十一時だよっ!?” (KKNY p. 6)
 “nani itten no yo? gakkou wa dou sun no yo? Mou jyuuichi
 ji da yo!?”
 “apa kamu bilang? Terus bagaimana dengan sekolah?
 Sekarang sudah jam 11”
73. 嶺川 : “あんたどこ見てんのよ” (KKNY p. 14)
 “anta doko miten no yo”
 “kamu lihat kemana sih?”
- Pada kalimat 71-73 *Minegawa* menggunakan shuujoshi 「の」 untuk bertanya kepada *Natsume* tetapi dengan nada yang tinggi sehingga tidak berkesan halus. Begitu pula pada kalimat 74 dan 75, *Minegawa* bertanya kepada *Natsume* dengan nada menuduh bahwa dialah yang telah membuang permen karet sembarangan.
74. 嶺川 : “だれよこんな所に捨てたの——っ” (KKNY p. 2)
 “dare yo konna tokoro ni suteta no--”
 “siapa sih yang buang permen karet di sini?”
75. 嶺川 : “あっ. . . あんたでしょ——っガム捨てたの!?”
 (KKNY p. 3)
 “a... anta desho—gamu suteta no!?”
 “jadi kamu ya yang buang permen karet sembarangan!?”
76. まみちゃん : “アンタたちこそ何言ってるのよ” (NWN 場面 3)
 “anta tachi koso nani itten no yo”
 “kalian ngomong apa sih?”
77. なっちゃん : “なっ. . . 何言ってるのよお” (NWN 場面 3)
 “na... nani itterun no yoo”
 “apa kamu bilang?”

Dari semua penjelasan kalimat-kalimat diatas, kita bisa mengambil kesimpulan bahwa shuujoshi 「の」 digunakan sebagai ekspresi untuk menunjukkan perasaan pembicara, untuk mengajukan pertanyaan baik kepada diri sendiri ataupun kepada lawan bicara, dan ekspresi yang menunjukkan perintah atau pertanyaan yang bersifat kurang lembut.

2.3.3 終助詞 「もの」

78. 嶺川 : “たかじゃないもんっ” (KKNY p. 4)
“takajyanai mon”
“bukan karena mahal”
79. 嶺川 : “大切なんだもん” (KKNY p. 5)
“taisetsu nda mon”
“tapi karena ini berharga”
80. 嶺川 : “元気になれないんだもん” (KKNY p. 9)
“genki ni narenai nda mon”
“tapi aku tidak merasa lebih baik”
81. 嶺川 : “クツはもとにもどんないもん” (KKNY p. 19)
“kutsu wa moto ni modonnai mon”
“tapi kan sepatu ku tidak akan kembali”
82. まみちゃん : “だってあたしが一番かわいいもの”
(NWN 場面 7)
“datte atashi ga ichiban kawaii mono”
“karena aku adalah yang tercantik”

Kalimat 78 dan kalimat 79 saling berhubungan karena diucapkan secara berurutan. Pada kalimat tersebut *Minegawa* mengungkapkan alasan dan meminta pengertian *Natsume* bahwa sepatu yang ia pakai itu adalah sesuatu yang penting untuk dirinya bukan karena mahal atau tidaknya harga sepatu tersebut.

Pada kalimat 80 dan 81, shuujoshi *mono* berfungsi sebagai ungkapan alasan dan mengekspresikan ketidakpuasan *Minegawa* tentang apa yang sedang dia rasakan saat itu dan perasaan sedihnya karena sepatunya rusak. Pada kalimat 82, mengungkapkan hasrat *Mami chan* tentang betapa cantiknya dia dan bahwa karena alasan itulah *Ken* pasti akan memilihnya.

Dari penjelasan kalimat diatas shuujoshi 「もの」 ini diucapkan oleh wanita dalam bahasa percakapan dan berfungsi sebagai ungkapan alasan, meminta lawan bicara untuk mengerti, dan mengekspresikan ketidakpuasan, atau hasrat.

2.3.4 終助詞 「かしら」

Pada kalimat 83 dan kalimat 84 Menunjukkan perasaan bertanya, *Nacchan* pada dirinya sendiri, walaupun dia sendiri tidak yakin dengan apa yang dia pikirkan. Kalimat 85 menunjukkan pertanyaan *Mami chan* kepada *Nacchan* dan *Narumi*. Kalimat 86 menunjukkan pengharapan *Nacchan* bahwa *Ken* akan memilihnya jika saja ia jadi lebih cantik.

83. なっちゃん : “禁断の愛かしら” (NWN 場面 1)
“kindan no ai kashira”
“mungkinkah ini adalah cinta terlarang”
84. なっちゃん : “なにケン君に話しかけてるのかしら”
(NWN 場面 2)
“nani Ken kun ni hanashi kaketeru no kashira”
“apa yang dia bicarakan dengan Ken ya”
85. まみちゃん : “いけないかしら?” (NWN 場面 4)
“ikenai kashira?”
“apakah tidak boleh?”

86. なっちゃん : “そうしたらケン君あたしを選んでくれるんじゃないかしら. . . ” (NWN 場面 8)
 “soushitara Ken kun atashi o erande kurerunjanai kashira...”
 “bukankah dengan begitu Ken akan memilih ku...”

Dilihat dari contoh kalimat di atas shuujoshi 「かしら」 dapat digunakan untuk menunjukkan pertanyaan kepada diri sendiri (kalimat 83 dan 84) ataupun kepada lawan bicara (kalimat 85). Selain itu dalam bentuk 「～ないかしら」 dapat berarti pengharapan (kalimat 86).

2.3.5 終助詞 「ね」 / 「ねえ」

Seperti yang telah dibahas pada Bab II, Shuujoshi 「ね」 / 「ねえ」 digunakan pada saat mengungkapkan perasaan senang, marah, terkejut, dsb.

Hal ini dapat terlihat pada kalimat di bawah ini :

87. 嶺川 : “一週間前のあの日からはじまってたのね” (KKNY p. 1)
 “issjukan mae no ano hi kara hajimatteta no ne”
 “sudah satu minggu sejak hari itu...”
88. 嶺川 : “どーしてくれんのよ？夏目のせいだからねっ!?” (KKNY p. 9)
 “doushite kuren no yo? Natsume no sei dakara ne!?”
 “semuanya gara-gara Natsume!”
89. 嶺川 : “フシギだね” (KKNY p. 12)
 “fushigi da ne”
 “ajaib ya”
90. 嶺川 : “あ、自転車こわれちゃったね” (KKNY p. 13)
 “a, jitensha kowarechatta ne”
 “yah... sepedanya rusak ya...”
91. 花屋人 : “ほんとうにごめんなさいね” (KKNY p. 17)
 “hontou ni gomennasai ne”
 “aku benar-benar minta maaf ya”

Pada kalimat 87, menunjukkan perasaan sedih *Minegawa* yang dimulai sejak seminggu yang lalu. Kalimat 88 menunjukkan kekesalan *Minegawa* terhadap *Natsume* yang menyebabkan ia terjatuh dan terluka. Pada kalimat 89, *Minegawa* merasa terharu mendengar ucapan *Natsume*. Kalimat 90 dan kalimat 91 menunjukkan penyesalan *Minegawa* yang melihat bahwa sepeda *Natsume* ternyata rusak.

Shuujoshi 「ね」 pun sering digunakan sebagai gerakan sederhana untuk meminta persetujuan dari lawan bicara. untuk memastikan atau menekankan benar atau tidaknya pendapat kita kepada lawan bicara.

Pada kalimat 92, kalimat 93, dan kalimat 94, *Minegawa* secara tidak langsung meminta persetujuan *Natsume* tentang pandangannya. Begitu pun pada kalimat 95 dan kalimat 96 mereka masing-masing meminta persetujuan kepada temannya tentang apa yang ada di dalam pikiran mereka.

92. 嶺川 : “きっと歩いていけるよね” (KKNY p. 28)

“kitto aruite ikeru yo ne”

“bukankah aku harus terus berjalan”

93. 嶺川 : “前に進んでいけるよね?” (KKNY p. 28)

“mae ni susunde ikeru yo ne?”

“aku akan terus melanjutkan hidupku”

94. 嶺川 : “新しいクツ、新しい恋、一歩、一歩ふみしめてい
けば、きっとステキなことが起こる予感がするね”
(KKNY p. 30)

“atarashii kutsu, atarashii koi, ippo, ippo fumishimeteikeba, kitto sutekina koto ga okoru yoku ga suru ne”

“jika kita terus berjalan selangkah demi selangkah, aku merasa yakin bahwa sesuatu yang baik akan terjadi, baik itu sepatu yang baru ataupun cinta yang baru”

95. なっちゃん : “てコトはずっとあたしを見つめてたのね”
(NWN 場面 1)

“te koto wa zutto atashi o mitsumeteta no ne”
“sepertinya dia selalu memperhatikan ku, ya”

96. るみちゃん : “となりのバラ組のこだね” (NWN 場面 2)
“tonari no baragumi no ko da ne”
“anak dari kelas sebelah ya”

Pada saat akan memulai pembicaraan shuujoshi 「ね」 pun berfungsi sebagai ungkapan pembuka kalimat. Pada kalimat 97, *Mami chan* berusaha membuka kembali percakapan dengan *Ken* yang sempat terputus karena diganggu oleh temannya yang lain. Pada kalimat 98, *Nacchan* ingin meminta nasihat pada ayahnya, maka ia memulai pembicarannya dengan menggunakan shuujoshi 「ね」

97. まみちゃん : “ねえ、彼女にして” (NWN 場面 5)
“nee, kanojo ni shite”
“kalau begitu, kita jadian?”

98. なっちゃん : “あたしね、同じクラスのケン君が好きなの”
(NWN 場面 9)
“atashi ne, onaji kurasu no Ken kun ga suki na no”
“sebenarnya aku menyukai Ken, teman sekelasku”

Melihat semua contoh diatas maka shuujoshi 「ね」 dapat digunakan untuk menunjukkan perasaan senang, marah, dan sebagainya. Dapat dilihat pada saat seorang wanita merasa cemas, kesal, ataupun merasa yakin akan apa yang telah ia perbuat. Selain itu dapat digunakan juga pada saat meminta persetujuan dari lawan bicara tentang apa yang baru saja dikatakan pembicara, dan sebagai pembuka kalimat.

2.4 感動詞 (Kandooshi)

「まあ」 tidak terlalu memiliki arti. 「まあ」 dapat digunakan untuk mengungkapkan kuatnya rasa kecaman, kekaguman, dan keterkejutan. Kandooshi 「まあ」 pada kalimat 99 lebih menunjukkan perasaan pembicara yang tidak menyetujui pendapat lawan bicaranya dan mengungkapkan pendapatnya sendiri dari sisi yang lain.

99. 嶺川 : “でもまあよかったじゃねえか” (KKNY p. 18)
“demo maa yokatta jyaneeka”
“tapi ya, bukankah itu bagus”

Pada kalimat 100, *Nacchan* mengucapkan 「あら」 karena merasa terkejut atas apa yang dilakukan oleh temannya yang menurutnya sangat tidak baik.

100. なっちゃん : “あら、いやだ” (NWN 場面 2)
“ara, iya da”
“hah, tidak”

Pada kalimat ini *ara* berfungsi sebagai ungkapan keterkejutan, kegembiraan, juga ratapan, terutama semua hal yang menyangkut perasaan pembicara.